

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019: hlm.2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan dijelaskan oleh Sugiyono (2019: hlm16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey yang digunakan oleh peneliti dengan memberikan angket.

1.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: hlm.67) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Populasi menurut Sugiyono (2019: hlm.61), “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut yang menjadi populasi

dalam penelitian ini siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Sampel menurut Sugiyono (2019: hlm.62), “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya dengan kriteria yang sudah di tetapkan dengan jumlah sampel 108 peserta didik.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari *nonprobability sampling*, menurut Sugiyono (2019: hlm.67) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan penulis mengambil teknik sampel ini karena objek yang diteliti adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah hal yang penting, untuk mendapatkan data dalam penelitian, maka harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan dan harus sesuai dengan apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: hlm.194) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner/angket. Menurut Sugiyono (2019: hlm.199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta identitas responden siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya,
- b) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden,
- c) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan di lakukan secara langsung dengan pengisian kuisisioner yang di isi oleh responden.

1.5 Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sejalan dengan penelitian tersebut, Sugiyono (2019: hlm.293) menjelaskan bahawa instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa sebagai responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Adapun langkah – langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut :

1) Membuat Kisi – Kisi

Peran motivasi belajar sangat berpengaruh besar pada pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut Yusuf (2015: hlm.132) motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor :

1. Faktor Internal
 - a. Aspek Fisik

Aspek fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Aspek fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi – fungsi fisik terutama panca indra.
 - b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan faktor instrinsik yang berhubungan dengan aspek – aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor internal ini menyangkut kondisi rohani siswa.
2. Faktor Eksternal
 - a. Aspek Sosial

Aspek yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Aspek sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain – lain.
 - b. Aspek non Sosial

Aspek yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Aspek non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	
				Positif	Negatif
Motivasi Belajar (Yusuf, 2015)	Faktor Internal	Aspek Fisik	Nutrisi	1,2,3	4,5
			Kesehatan	6,7,8	9,10
		Aspek Psikologis	Rohani	11,12,13	14,15
			Mental	16,17,18	19,20
	Faktor Eksternal	Aspek Sosial	Guru	21,22,23	24,25
			Temannya	26,27,28	29,30
			Keluarga	31,32,33	34,35
		Aspek Non Sosial	Waktu dan Cuaca	36,37,38	39,40
			Sarana Prasarana	41,42,43	44,45
			Kondisi Tempat Belajar	46,47,48	49,50

2) Menyusun Butir Angket

Banyaknya dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 50 butir soal sesuai dengan kisi – kisi berbentuk pilihan dengan diberikan pilihan skor sehingga nanti responden dapat memilih skor untuk disesuaikan.

Jawaban dalam angket ini menggunakan skala linkert. Menurut Sugiyono (2019: hlm.146) “Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alur skala linkert pada penelitian ini yaitu meliputi Selalu atau Sangat Setuju (SL), Sering atau Setuju (SR), Kadang – Kadang atau Ragu – Ragu (KK) dan Jarang atau Tidak Setuju (TS).

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban			
Sangat Setuju	Setuju	Kadang-Kadang	Tidak Setuju
4	3	2	1
1	2	3	4

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 4, S = 3, KK = 2 TS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, KK = 3 TS = 4.

1) Uji Validitas Data

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected Item-Total Correlation) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

2) Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto, 2014: hlm.23).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2014: hlm.24) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2019: hlm.206) “Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari selueuh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Data yang sudah di peroleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data sebagai berikut :

1. Memberikan skor nilai dari masing – masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap – tiap responden,
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer,
3. Merekap jumlah skor dari masing – masing sub variabel dan skor secara keseluruhan,
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing - masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing - masing tabel kriteria yang telah dibuat,
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing – masing sub variabel,
6. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data dengan mencari besarnya relatif persentase

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah di hitung persentasenya, kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria motivasi. Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari (Hendrayana, 2014).

Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
2. Menetapkan persentase minimal yaitu $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
3. Menetapkan rentang persentase. Rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%
4. Menetapkan panjang kelas interval persentase. Panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyak kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$

Berdasarkan langkah – langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria pengkategorian tingkat motivasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Penggolongan Klasifikasi Nilai Persentase Motivasi Belajar

Persentase	Klasifikasi
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber : (Hendrayana, 2014)

1.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah - langkah sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian melaksanakan seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

3.1.2 Tahap Persiapan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket untuk kemudian didiskusikan bersama pakar/ahli terlebih dahulu, kemudian menguji cobakan instrument penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya untuk melakukan uji validasi dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian yang sebelumnya diuji cobakan yaitu berupa angket.

3.1.3 Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika dan menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

1.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal, di SMA Negeri 1 Tasikmalaya pengisian angket dilakukan secara langsung oleh responden.

Tabel 3. 4 *Road Maps* Penelitian

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Menyusun Proposal Penelitian							
Seminar Proposal							

Uji Instrumen Penelitian							
Penelitian							
Pengelolaan Data							
Penyusunan Skripsi							